

## ABSTRAK

**Latar Belakang:** Epidemi HIV/AIDS saat ini telah melanda seluruh negara di dunia. Penyakit HIV/AIDS telah menimbulkan masalah yang cukup luas terhadap individu yang terinfeksi yakni meliputi masalah fisik, sosial, dan emosional. Salah satu masalah emosional terbesar yang dihadapi ODHA adalah kecemasan. Infeksi virus HIV menjadi bagian dari penyakit kronis yang menimbulkan tekanan psikologis yang tinggi dan rasa cemas pada Orang Dengan HIV/AIDS (ODHA). Kecemasan pada ODHA lebih tinggi dibandingkan dengan orang pada umumnya yang dapat menimbulkan kualitas hidup kurang.

**Tujuan:** Mengetahui dan menganalisis hubungan antara tingkat kecemasan dengan kualitas hidup pasien HIV/AIDS di RSUD Koja Jakarta .

**Metode:** Penelitian ini merupakan penelitian non eksperimental dengan pendekatan diskriptif analitik, rancangan penelitian *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel dengan *consecutive sampling* pada 101 pasien HIV / AIDS yang menjalani rawat jalan di Poli Penyakit Dalam RSUD Koja Jakarta yang memenuhi kriteria inklusi. Selanjutnya dilakukan pengukuran tingkat kecemasan menggunakan kuesioner *Taylor Manifest Anxiety Scale* (TMAS), sedangkan kualitas hidup menggunakan kuesioner WHOQOL-SBREF. Data yang terkumpul kemudian dilakukan analisis dengan uji *chi-square*.

**Hasil:** Kecemasan pada penderita HIV/AIDS adalah 66,3%. Dari analisa statistik menunjukkan adanya hubungan yang bermakna antara kecemasan dengan kualitas hidup pada domain kesehatan fisik ( $p=0,007$ , OR: 4,60, CC:1,52-13,95), domain psikologis ( $p=0,005$ . OR: 4,18, CC:1,55-11,28), dan domain hubungan sosial ( $p= 0,004$ , OR:4,16, CC: 1,56-11,09).

**Kesimpulan:** Terdapat hubungan yang bermakna antara kecemasan dengan kualitas hidup pada domain kesehatan fisik, domain psikologis dan domain hubungan sosial.

**Kata Kunci:** Kecemasan – kualitas hidup – HIV/AIDS

## ABSTRACT

**Background :** *HIV/AIDS epidemic has now spread over all countries in the world. HIV/AIDS has cause numerous problems in the infected individual including physical, social, and emotional. One of emotional problems faced People living with HIV/AIDS is Anxiety. HIV infection become part of the chronic diseases that lead to high psychological stress and anxiety in people living with HIV/AIDS (PLWHA). Anxiety in PLWHA is higher than people in general that may caused a lower of quality of life.*

**Obyektif :** *Determine the asosiation between level of anxiety with quality of life of HIV/AIDS patients in Jakarta City Hospital.*

**Methods :** *this is a non ekspeimental descriptiv study with cross sectional analytical method to assess anxiety and qualiy of life scores in HIV/AIDS patient. The sampling methods was using consecutive sampling on 101 HIV/AIDS out patients in Tropical and Infection Clinic Jakarta City Hospital.. Furthermore, subjects filled out a Taylor Manifest Anxiety Scale questionnaire and WHOQOL –BREF questionnaire. Obtained data were analyzed using chi-square test*

**Results:** *The prevalence of anxiety in our subjects was 66,3%. The analysis showed an assosiaciation between anxiety and quality of life in mental psychichal domain ( $p=0,007$ , OR: 4,60, CC:1,52-13,95), psychologis domain ( $p=0,005$ . OR: 4,18, CC:1,55-11,28), and social relation domain ( $p= 0,004$ , OR:4,16, CC: 1,56-11,09).*

**Conclusion:** *There is a significant between anxiety and quality of life in the mental psychichal, psycholgis domain, and social relation*

**Keywords:** *anxiety, quality of life, HIV/AIDS*